

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman dalam era modern berlangsung dengan cepat seiring dengan kemajuan teknologi yang luar biasa, berbagai inovasi telah diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu kemajuan yang paling signifikan dalam era ini adalah internet yang telah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat global, internet tidak hanya membantu mempermudah berbagai aktivitas manusia, tetapi juga memungkinkan akses tanpa batas terhadap informasi tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Kehadiran internet memungkinkan masyarakat untuk saling berkomunikasi, mengatasi jarak geografis, gadget atau smartphone turut mendukung aktivitas yang melibatkan internet, menciptakan beragam media sosial dengan berbagai versi dan fungsi yang menarik masyarakat untuk eksplorasi.

Media berbasis internet tidak hanya menawarkan kebebasan komunikasi kepada setiap individu, tetapi juga memberikan untuk menjadi komunikator massa (Dominick dalam Amelia dan Irwansyah, 2010:201). Hal ini menjadi krusial karena masyarakat modern cenderung bergantung pada media sosial, sementara minat terhadap media konvensional cenderung menurun. Perusahaan surat kabar mendapati bantuan yang signifikan dari media sosial dalam menyampaikan informasi dengan cara cepat, mudah, dan sesuai dengan preferensi khususnya kalangan muda.

Hal ini terjadi karena biaya komunikasi massa yang semakin terjangkau berkat internet, membuatnya praktis dan dapat diakses oleh hampir semua orang. Kemudahan yang ditawarkan oleh saluran internet memungkinkan setiap penerbitan elektronik menjangkau ribuan hingga jutaan pembaca. Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, TikTok, dan Instagram telah merevolusi lanskap jurnanisme di Indonesia, terutama dalam proses pengumpulan, pembuatan, dan distribusi berita. Saat ini, sudah menjadi hal yang biasa bagi media menjadikan status yang diunggah oleh tokoh masyarakat atau narasumber di media sosial sebagai bahan berita.

konvensional. Selain itu, informasi yang tersebar di jejaring media sosial juga seringkali menjadi sumber berita bagi media utama. Dampak dari fenomena ini adalah terbukanya ruang lebih besar bagi praktik jurnanisme warga untuk menyebarkan informasinya. Di sisi lain, dalam proses pembuatan berita online, kehadiran kolom komentar untuk tanggapan pembaca terhadap berita yang dipublikasikan telah menjadi hal umum.

Media yang sangat diminati adalah Instagram, Keunggulan Instagram daripada media sosial lain seperti facebook, atau Twitter adalah dalam konsepnya. Instagram merupakan software gratis yang mengedepankan keunggulan visualnya dalam mengupload video. Selanjutnya, Instagram juga melegitimasi penggunaannya agar mengupload foto secara live dan membagikannya di berbagai media sosial. (Atmoko,2012).

Menurut situs We Are Sosial berdasarkan riset yang dilakukan oleh lembaga tersebut, pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebanyak

191,4 juta pengguna yang meningkat sebanyak 12,6% dari tahun 2021 dengan pengguna sebanyak 170 juta pengguna. Selain pengguna media sosial, pengguna Instagram di Indonesia pun meningkat, dari 85 juta pengguna pada tahun 2021 menjadi 99,15 juta pengguna pada tahun 2022. (*We Are Social*, 2022), (Diakses pada 23/02/2023). Dalam beberapa tahun terakhir, media social Instagram telah menjadi fenomena yang signifikan di kalangan masyarakat sebagai media informasi alternatif.

Radar Bandung merupakan salah satu media yang memanfaatkan Instagram sebagai media alternatif, menunjukkan keberanian dalam mengikuti arus perkembangan teknologi. Radar Bandung melibatkan diri dalam media digital dengan menyajikan berita terkini tidak hanya melalui Koran atau pun website resmi, tetapi juga melalui berbagai platform sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Untuk menjawab tantangan industri media cetak, perusahaan ini memutuskan untuk merambah Instagram, mengambil peluang dari responsifnya pengguna dan tren perkembangan yang signifikan di platform tersebut. Akun Instagram Radar Bandung berhasil mendapatkan lebih dari 62,8 ribu pengikut (Pada 25 Juli 2024).



**Gambar 1.1 Profil Akun Intagram @radarbandung.id**

(Sumber: Akun Instagram @radarbandung.id 25/07/24)

Akun Instagram @radarbandung.id ini menyajikan berita informasi secara menyeluruh, selain itu akun Instagram @radarbandung.id selalu melibatkan para pengikutnya, dengan cara mengunggah laporan-laporan mengenai informasi dan peristiwa yang sedang terjadi. Salah satunya bahwa belakangan ini informasi yang disebar bukan hanya berita yang dibuat oleh para wartawannya, melainkan ada juga berita yang diperoleh dari *citizen journalism* melalui *direct messages Instagram* yang telah di infokan oleh *citizen journalism* seperti pada postingan di bawah ini menginformasikan bahwa jika ada suatu kejadian di daerah tersebut bisa langsung menghubungi salah satu Instagram radar bandung tersebut.



**Gambar 1.2 Berita citizen journalism**

(Sumber: Akun Instagram @radarbandung.id 16/07/24)

Hampir setiap hari akun Instagram tersebut memposting berbagai informasi yang di dapatkan warga ataupun yang mereka olah sendiri. Dan informasi yang didapatkan sangat beragam baik dari daerah Bandung maupun luar Bandung. Akun Instagram @radarbandung.id juga memiliki aspek penting dalam penyebaran

informasi salah satunya yaitu postingan dari @radarbandung.id pada Selasa 16 Juli 2024 menggambarkan telah terjadinya kecelakaan di daerah Bangka Belitung.

Dalam postingan tersebut menjelaskan peristiwa kecelakaan itu terjadi antara pengendara sepeda motor dan truk mobil fuso, hal tersebut terjadi akibat adanya 2 pengendara motor yang gagal menikung dan terjatuh hingga keduanya terlindas truk. Informasi ini sekaligus mengingatkan untuk semua agar tetap berhati-hati agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang terjadi pada postingan tersebut.



**Gambar 1.3** Berita Wartawan Radar Bandung

(Sumber: Akun Instagram @radarbandung.id 15/07/24)

Selain itu, pada hari Senin 15 Juli 2024 akun Instagram @radarbandung.id memposting foto sekaligus berita karya wartawan Bandung itu sendiri terlihat perbedaannya konten hasil *citizen journalism* dan hasil langsung wartawan radar Bandung tersebut. Dalam postingan tersebut radar Bandung mengajak diskusi Bersama dikolom komentar.

Dari beberapa contoh informasi yang di posting oleh akun Instagram @radarbandung.id diatas terdapat sangat perbedaannya, Radar Bandung juga

mempertahankan eksistensinya untuk menjadi salah satu akun media alternatif dalam penyebaran berita.

Peneliti memilih akun Instagram @radarbandung.id sebagai objek penelitian karena akun ini merupakan salah satu media lokal yang aktif menyajikan berita terkini seputar Bandung dan sekitarnya dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram secara optimal. Sebagai media alternatif, @radarbandung.id memiliki daya tarik khusus dalam menyampaikan informasi melalui konten visual, video pendek, dan interaksi langsung dengan audiens, yang membuatnya relevan dengan preferensi konsumsi informasi masyarakat saat ini. Dengan menganalisis akun ini, peneliti berharap dapat memahami strategi penyampaian berita melalui media sosial, khususnya dalam konteks lokal, sekaligus memberikan rekomendasi untuk pengelolaan media sosial yang lebih efektif di era digital.

Penelitian tentang pemanfaatan Instagram sebagai media informasi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek umum, seperti pengaruh Instagram terhadap perilaku pengguna atau efektivitas Instagram dalam pemasaran produk. Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus mendalami pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian berita lokal, dengan fokus pada akun @radarbandung.id sebagai studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana media lokal memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti unggahan visual, video, dan interaksi langsung untuk menyampaikan berita yang relevan dan menarik bagi masyarakat Bandung.

Keunikan penelitian ini terletak pada konteks lokal yang diangkat, yakni kota Bandung, yang memiliki dinamika informasi dan kebutuhan media berbeda dibandingkan wilayah lain. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi strategi akun @radarbandung.id dalam memanfaatkan Instagram, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap audiens di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan perspektif baru mengenai peran media sosial dalam memperkuat ekosistem media lokal di tengah persaingan dengan media nasional dan global.

Adapun teori yang melandasi penelitian ini adalah Media Richness Theory (MRT) atau teori kekayaan media teori ini di buat oleh Richard L. Daft dan Robert H. Lengel yang di perkenalkan pada tahun 1984 dan berkembang pada tahun 1986. Media Richness Theory (MRT) atau teori kekayaan media disebutkan bahwa pelaku komunikasi sebaiknya menggunakan saluran komunikasi yang sesuai dengan informasinya, kekayaan media itu sendiri mengacu pada kapasitas suatu media dalam menyampaikan informasi (Dainton dan Zelle, dalam Koentjoro 2020:25). Media Richness Theory (MRT) atau teori kekayaan media dibahas bagaimana penggunaan sebuah media sehingga dapat dikatakan menjadi media yang kaya seperti komunikasi yang dilakukan secara tatap muka (Desita 2023:4)

Dalam teori ini media yang lebih kaya dapat menyampaikan informasi yang kompleks dengan lebih efektif di bandingkan dengan media yang kurang kaya, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki kapasitas yang cukup kaya dalam menyampaikan informasi karna Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagai informasi melalui berbagai fitur seperti teks, gambar dan video yang

memungkinkan penyampaian berita dengan format yang lebih menarik dan dinamis, membantu audiens untuk memahami berita dengan lebih baik dan merasakan emosi yang disampaikan. Instagram juga dianggap sebagai media yang kaya karena memungkinkan umpan balik dari pengikut @radarbandung.id melalui komentar ataupun pesan langsung, yang mendukung interaksi dua arah antara penyampai berita dan audiensnya. Dengan demikian, Instagram efektif digunakan sebagai media alternatif dalam penyampaian berita dalam akun Instagram @radarbandung.id sesuai dengan prinsip-prinsip Media Richness Theory (MRT) atau teori kekayaan media.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana Radar Bandung memanfaatkan Instagram sebagai media alternatif dalam menyajikan konten berita terkini dan strategi yang diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

## 1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian dari “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Alternatif (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @radarbandung.id)” untuk mengetahui bagaimana akun instagram akun @radarbandung.id sebagai media alternatif dalam menyebarkan informasi. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Bagaimana strategi @radarbandung.id dalam memanfaatkan instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian informasi ?
- 2) Bagaimana rubrikasi dan pemilihan topik pada akun instagram @radarbandung.id ?



- 3) Bagaimana potensi media *@radarbandung.id* melakukan pemanfaatan Instagram sebagai penyebaran media?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui strategi *@radarbandung.id* dalam memanfaatkan instagram sebagai media alternatif dalam dalam penyampaian informasi.
- 2) Untuk mengetahui rubrikasi dan pemilihan topik pada akun instagram *@radarbandung.id*.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana potensi media *@radarbandung.id* melakukan pemanfaatan Instagram sebagai penyebaran media.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dari “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Alternatif (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram *@radarbandung.id*)” adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Akademis

- a. Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan perkembangan media sosial dalam penyebaran informasi terhadap mahasiswa dan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini menjadikan inovasi dalam menyalurkan kreatifitas sehingga memudahkan mahasiswa dan masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran baru mengenai bagaimana cara untuk aktif akan perkembangan media sosial.

## **2. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan peneliti mengenai cara media sosial dalam penyebaran informasi.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat dan mempermudah peneliti-peneliti lainnya pada penelitian yang serupa

### **1.5 Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung penelitian yang relevan penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu, penelusuran ini mencakup referensi dari berbagai skripsi atau jurnal yang berasal dari perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ataupun dari sumber lain di luar perpustakaan tersebut, dari hasil penelitian yang relevan ini di jadikan penulis sebagai acuan, referensi dan gambaran dalam menganalisis topik yang serupa. Dengan demikian persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian dapat terlihat, berikut beberapa penelitian yang relevan seperti uraian di bawah ini :

Pertama, penelitian dari Dewi Chintya Alisa (2021) dengan judul “Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Alternatif Tribun Kaltim Dalam Penyampaian Konten Berita Terkini” penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang di gunakan Tribun Kaltim adalah strategi multiple media dengan teknik komunikasi informative melalui informasi masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dan memperoleh

pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan. Tanpa informasi sangatlah sulit untuk dapat meng akses secara cepat dan tepat sesuatu yang bermanfaat dari adanya perubahan sosial.


Kedua, penelitian dari Novanca Nafista (2023) dengan judul “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Distribusi Informasi Alternatif Media Inspira TV” penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Inspira TV memanfaatkan TikTok sebagai media alternatif dalam pendistribusian informasi didukung oleh empat komponen yang pada teori SCoT yaitu relevant social group, interpretative flexibility, closure and definition dan wider context.

Ketiga, penelitian dari Muhammad Prakarsa Turfa (2023) dengan judul “Pemanfaatan Twitter sebagai media berita dan informasi: Studi deskriptif pada akun Twitter Pikiran Rakyat FM (@PRFMnews)” penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PRFM memanfaatkan media sosial Twitter dalam menyebarkan berita dan informasi melalui penggunaan fitur-fitur yang tersedia dengan menekankan aspek proximity dalam setiap penggunaan fiturnya, kemudian menciptakan pemberitaan yang memiliki keterhubungan dengan audiens, pemberitaan yang aktif, komunikatif, responsif dan interaktif serta memvisualisasikan berita melalui video-teks hingga gambar-teks. PRFM juga menerapkan citizen journalism sebagai bentuk implementasi dari identitasnya sebagai media berita lokal Bandung Raya sehingga menghasilkan pemberitaan yang real time dan tidak memiliki prime time.

Keempat, penelitian dari Diah Shobariah Hidayatus (2023) dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita (Studi Kualitatif pada PRFMNews.id)” penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media menyebarkan berita di PRFMnews peneliti mendapatkan data dengan proses wawancara mendalam dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang terkumpul dapat terjamin validitas serta keabsahannya dengan menggunakan metode deskriptif sesuai dengan fakta lapangan.

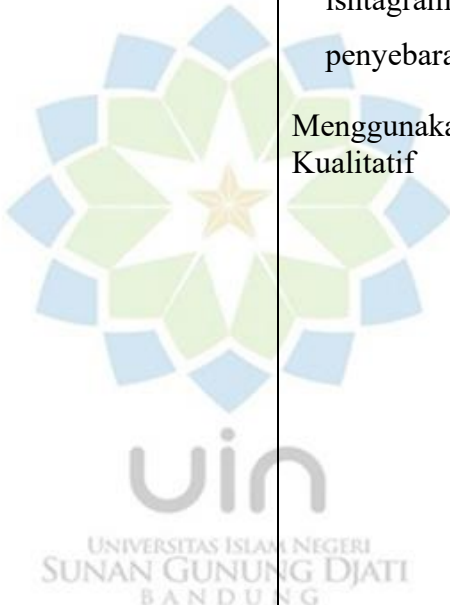
Kelima, penelitian dari Julio Eliezer Mamahit, Aprilianti Pratiwi (2022) dengan judul “Instagram Sebagai Media Alternatif Dalam Konflik Agraria (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Forumpancoranbersatu)” penelitian ini merupakan jurnal yang di publikasikan dari jurnal ilmu komunikasi, Volume 5, nomor 1, tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Instagram dapat menjadi media alternatif bagi aksi perlawanan masyarakat yang dimarjinalkan oleh para penguasa media. Hal tersebut dapat ditemukan pada respon dari para pengguna Instagram yang mengikuti dan bahkan tidak mengikuti akun Instagram @forumpancoranbersatu. Media sosial Instagram dimanfaatkan untuk mengunggah konten berupa foto dan video agar dapat menggerakkan para pengikut dan bukan pengikut akun @forumpancoranbersatu agar peduli dan ikut aksi mereka. Diharapkan bagi konflik-konflik agraria lainnya dapat menggunakan media sosial Instagram sebagai media alternatif untuk menyuarakan aspirasi masyarakat, karena media sosial Instagram memiliki khalayak yang cukup luas.

Tabel 1.1 Tabel Kajian Penelitian yang Relevan

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dewi Chintya Alisa (Universitas Mercu Buana Yogyakarta) Skripsi 2021 <i>“Pemanfaatan Tiktok            Sebagai Media Alternatif            Tribun Kaltim Dalam            Penyampaian Konten Berita            Terkini”</i>	Kualitatif, Deskriptif 	1. Menggunakan pendekatan kualitatif  Media massa yang mempunyai media alternatif	1. Media yang diteliti  Platfoam yang diteliti

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	<p>Novanca Nafista (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2023 <i>“Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Distribusi Informasi Alternatif Media Inspira TV”</i></p>	<p>Kualitatif, Deskriptif</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan kualitatif Pemanfaatan media sosial</p>	<p>1. Media yang diteliti Teori yang digunakan teori Social Construction of Technology (SCoT).</p>

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Muhammad Prakarsa Turfa (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2023 <i>“Pemanfaatan Twitter sebagai media berita dan informasi: Studi deskriptif pada akun Twitter Pikiran Rakyat FM (@PRFMnews)”</i>	Kualitatif, Deskriptif	1. Menggunakan pendekatan kualitatif  Menggunakan studi deskriptif	1. Media sosial yang di gunakan  Objek penelitian

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	<p>Diah Shobariah Hidayatus (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2023 “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita (Studi Kualitatif pada PRFMNews.id)”</p>	<p>Kualitatif</p> 	<p>1. Focus pada pemanfaatan isntagram sebagai media penyebaran berita</p> <p>Menggunakan Pendekatan Kualitatif</p>	<p>1. Objek penelitian yang berbeda</p> <p>2. Menggunakan teori SCoT</p>



NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	<p>Eliezer Mamahit, Aprilianti Pratiwi (Unuversitas Pancasila) Jurnal 2022 <i>“Instagram Sebagai Media Alternatif Dalam Konflik Agraria (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Forumpancoranbersatu)”</i></p>	<p>Kualitatif, Deskriptif</p>	<p>1. Media sosial yang digunakan Menggunakan Pendekatan Kualitatif</p>	<p>1. Objek penelitian Studi kasus yang terfokus pada akun Instagram @Forumpancoranbersatu. Ini mengarah pada analisis konten dan interaksi khusus yang terjadi pada akun tersebut dalam konteks konflik agraria.</p>

## 1.6 Landasan Pemikiran

### 1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan *Media Richness Theory* (MRT) atau teori kekayaan media yang pertama kali di temukan oleh Daft and Lengel pada tahun 1986 menyatakan bahwa kegunaan suatu media ditentukan oleh “kekayaan”-nya. Ketika komunikasi yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama untuk dimengerti atau komunikasi itu tidak bisa mengatasi perspektif yang berbeda adalah media yang tidak kaya dalam (Evanti 2017:19).

Teori ini menjelaskan efektifitas berbagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi, terutama dalam situasi dengan tingkat ketidakpastian dan ambiguitas yang tinggi. Setiap media memiliki tingkat kekayaan yang berbeda-beda yang dapat di ukur dari kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menyeluruh. Media yang lebih kaya dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif karena menyediakan lebih banyak isyarat seperti verbal, non-verbal, feedback, serta kemampuan untuk menyesuaikan pesan.

Oleh karena itu komunikasi tatap muka dianggap paling kaya karena memungkinkan pertukaran informasi langsung dengan ekspresi wajah, Bahasa tubuh, dan feedback. Media yang cukup kaya seperti IG Reels, meskipun terbatas pada isyarat visual, masih memungkinkan feedback melalui komentar. Sedangkan jika berita hanya melalui koran saja dianggap media paling miskin karena komunikasi satu arah, dan tidak ada feedback.

Penelitian menggunakan *Media Richness Theory* (MRT) atau teori kekayaan media dirasa selaras untuk memahami bagaimana Instagram digunakan

sebagai media alternatif dalam penyampaian berita oleh akun @radarbandung.id. Dengan teori ini, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana @radarbandung.id memanfaatkan Instagram, serta bagaimana penggunaan platform ini memengaruhi cara berita disampaikan dan diterima oleh pengikutnya yang bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran Instagram dalam transformasi media berita lokal di era digital saat ini.

### **1.6.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai komponen ide pokok atau gagasan yang terkandung dalam kajian atau penelitian ini.

#### **1) Pemanfaatan Instagram**

Nama Instagram berasal dari kata “insta” yang berasal dari kata “instan” seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebuah “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti *polaroid* di dalam tampilannya. Sedangkan kata “gram” berasal dari “telegram” dimana cara kerja telegram yaitu untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat mengunggah foto dengan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itu instagram berasal dari “instan-telegram”.

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video secara online. Didirikan pada tahun 2010 dan awalnya hanya tersedia untuk perangkat iOS, Instagram sekarang tersedia di berbagai platform, termasuk Android dan situs web. Pengguna Instagram dapat membuat

profil pribadi, mengunggah foto dan video, mengedit dan membagikan konten mereka, dan berinteraksi dengan pengguna lain melalui fitur komentar, like, dan pesan langsung. Instagram juga menyediakan berbagai fitur seperti filter foto, stiker, dan fitur cerita sementara yang memungkinkan pengguna untuk berbagi momen sehari-hari dalam bentuk gambar atau video yang akan hilang setelah 24 jam.

Dalam penelitian ini, sebagai platform populer Instagram menjadi wadah untuk menginformasikan suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas jurnalistik seperti berita yang di tampilkan dalam bentuk infografis, foto ataupun video yang kemudian di unggah melalui fitur feeds yang di lengkapi dengan *caption* sebagai penunjang berita, yang mengunggah kejadian yang baru saja terjadi.

## **2) Media Alternatif**

Media alternative dapat digunakan untuk melakukan penyebaran konten yang di butuhkan masyarakat, namun hal itu tergantung dari cara menggunakan media alternatifnya. Melalui konten yang tepat dan informasi yang dapat di percaya menjadikan media sosial berguna bagi masyarakat. Menurut khansa & putri (2022) dalam Julio & Aprilianti (2022) menemukan bahwa msayarakat sepakat atau menyetujui bahwa media sosial bermanfaat sebagai media informasi.

Dahlgren (1997) dalam fajar (2018:19) menjelaskan model dari media alternatif. Dalam model tersebut, ia menekankan satu hal yang menjadi patokan untuk menentukan apakah sebuah media merupakan media alternatif adalah dengan melihat tujuan dari komunikasi yang berlangsung. Dalam media alternatif, tujuan sosial adalah lebih penting daripada tujuan informatif. Media alternatif tidak

mementingkan berlangsungnya proses pengiriman informasi dari produser ke konsumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berfokus pada media alternatif *@radarbandung.id*. Oleh karena itu pemahaman tentang distribusi informasi media alternatif akan dikaji lebih pada penelitian ini dengan melihat lebih luas lagi.

### **3) Peran Media Sosial**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang sangat pesat sehingga memberikan ruang bagi penggunaannya untuk mengakses informasi secara mulus. Media jejaring sosial merupakan media yang banyak digunakan untuk mengakses informasi, baik yang berhubungan dengan bisnis, pendidikan, bahkan sampai dengan politik, (Rahadi & Abdillah, 2013).

Media sosial merujuk kepada platform-platform digital yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara online. Media sosial menyediakan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil, mengirim pesan, berbagi foto, video, dan status, serta berpartisipasi dalam komunitas online. Tujuan utama media sosial adalah memfasilitasi interaksi sosial dan memperluas jaringan sosial pengguna. Melalui media sosial, pengguna dapat terhubung dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan orang-orang dengan minat serupa di seluruh dunia.

Awal mulanya, Instagram dibuat sebagai media hiburan untuk membagikan aktivitas pribadi. Seiring berjalannya waktu, Instagram sebagai media sosial digunakan oleh media instansi maupun lembaga pemerintahan untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat, salah satunya akun instagram

*@radarbandung.id* yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan berinovasi dalam bentuk penyajian berita dan penyebaran informasi dengan memanfaatkan fitur Instagram akun *@radarbandung.id* menyebarkan berbagai informasi berupa masa kini yang disuguhkan melalui foto, video melalui postingan Instagram berita yang diunggah merupakan berita yang aktual dan faktual.

## **1.7 Langkah-Langkah Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan sebagai subjek yang dipilih untuk melakukan penelitian dan sangat penting dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian ini lokasi dipilih untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian berita. Penelitian ini berlokasi di kantor Radar Bandung tepatnya di Jl. Ibrahim Adjie No.95, Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat, kode pos 40281.

### **1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma merupakan suatu kerangka berpikir yang mendasar dari suatu kelompok ilmuwan yang memiliki suatu pandangan yang dapat dijadikan landasan dalam mengungkap dan menjelaskan suatu fenomena yang mencari fakta (Tahir dalam Navista 2023 :23).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena paradigma ini menjelaskan bagaimana objek dapat dipahami dengan mendengarkan objek tersebut, memberi ruang bagi objek untuk menceritakan keadaan sosial yang relatif dengan begitu membuka peluang untuk menggali informasi lebih dalam dengan

pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan realitas lapangan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dunia nyata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena melibatkan interaksi dengan sumber data dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian. Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong : 2017). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif pada akun *@radarbandung.id*. Pendekatan ini membantu peneliti memahami bagaimana akun tersebut mengatasi tugas dan tantangan dalam menjaga kredibilitas informasi yang disampaikan melalui platform tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana akun *@radarbandung.id* memanfaatkan Instagram sebagai media alternatif untuk menyebarkan berita dan informasi.

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dipilih karena dapat menguraikan secara cermat hasil wawancara lisan, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tulisan. Tujuan metode penelitian deskriptif terdiri dari mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian.

Penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif *@radarbandung.id*. Metode deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan terkait fenomena sosial yang terjadi. Pembatasan pembahasan dilakukan untuk menciptakan penelitian yang komprehensif, yang meliputi pemahaman, pengalaman, pemaknaan, dan pelaksanaan media *@radarbandung.id* dalam memanfaatkan Instagram sebagai media publikasi beritanya selain di website ataupun Koran.

#### **1.7.4 Jenis dan Sumber Data**

##### **1) Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mengungkap data yang bersifat deskriptif dan non-numerik terkait dengan informasi di Radar Bandung. Pendekatan ini mengandalkan metode deskriptif yang mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama. Data yang terkumpul diubah menjadi transkrip catatan lapangan yang berbentuk narasi, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam mengkaji, menjelaskan, dan menguraikan tentang penggunaan Instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian berita, khususnya melalui akun *@radarbandung.id*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana platform ini mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan informasi berita melalui media sosial.

##### **2) Sumber Data**



### a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari tim redaksi @radarbandung.id, yang merupakan pihak pertama yang terlibat secara langsung dalam operasional di lapangan. Penelitian akan menggunakan wawancara langsung dengan anggota tim redaksi untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Narasumber dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam penanganan website dan media sosial, serta keahlian dan pemahaman yang mereka miliki terhadap obyek penelitian ini.

Strategi media di Instagram @radarbandung.id mencakup berbagai pendekatan untuk menjangkau audiens dan menyampaikan informasi secara efektif. Hal ini mencakup penggunaan konten visual menarik, penggunaan hashtag yang relevan, dan interaksi aktif dengan pengikut melalui komentar dan pesan langsung. Selain itu, mereka juga menerapkan strategi penjadwalan posting yang teratur untuk menjaga konsistensi dan keterlibatan pengikut.

Rubrikasi dalam pemilihan topik di Instagram @radarbandung.id adalah strategi penting untuk menarik minat pengikut dan mengatur informasi dengan cara yang mudah diakses. Mereka mungkin membagi konten berdasarkan topik tertentu seperti berita lokal, kegiatan komunitas, tips dan informasi berguna, serta highlight dari acara atau kejadian penting di Bandung. Rubrikasi ini membantu dalam membangun identitas yang kuat bagi akun Instagram dan memudahkan pengikut untuk menavigasi informasi yang disajikan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana @radarbandung.id memanfaatkan Instagram

sebagai media alternatif untuk menyampaikan berita dan memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan informasi lokal melalui platform media sosial.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk kepada informasi pendukung yang diperoleh dari dokumen seperti jurnal, buku, dokumentasi, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya informasi yang diperlukan oleh peneliti selain dari data utama yang dikumpulkan melalui metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Penggunaan sumber data sekunder memungkinkan peneliti untuk mendapatkan konteks yang lebih luas, mendalami teori-teori yang relevan, serta memperkuat analisis dan interpretasi data utama yang telah diperoleh. Dengan demikian, data sekunder berperan penting dalam mendukung keseluruhan proses penelitian dan pengembangan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

#### **1.7.5 Informan atau Unit Analisis**

##### **1. Informan**

Informan merupakan subjek utama yang menjadi sumber data utama dalam proses pencarian dan penggalian informasi. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, seperti memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan, serta keahlian dalam bidang penelitian yang sedang diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai karyawan atau jurnalis *Radar Bandung* yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus di bidang tertentu. Peneliti memilih informan yang dinilai memahami pengelolaan media

sosial dan bersedia memberikan informasi terkait penelitian secara terbuka. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini menetapkan tiga informan.. Pemilihan informan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan melalui purposive sampling (Dukes dan Creswell, 1982:122).

Tim redaksi @radarbandung.id menjadi informan kunci yang dilibatkan dalam penelitian ini, diwawancarai untuk mengumpulkan informasi serta dianggap sebagai ahli dalam data, informasi, dan fakta yang terkait dengan penggunaan instagram sebagai media alternatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian, dan informan ini memiliki peran sentral sebagai key informants dalam penelitian ini. Dengan fokus pada pihak @radarbandung.id, penelitian ini mencerminkan pendekatan yang mendalam dan terarah untuk memahami bagaimana media tersebut memanfaatkan instagram sebagai media alternatif dalam menyampaikan konten berita terkini. Melalui partisipasi informan, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terkait strategi dan implementasi penggunaan instagram oleh @radarbandung.id sebagai media alternatif.

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono, teknik ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013:386). Jumlah informan bersifat situasional dan kondisional, seperti dijelaskan oleh Moleong, yang menyatakan bahwa jumlah informan tidak mengikat karena telah ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang diperlukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh informan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### **1.7.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga akan di peroleh data yang sah dan valid untuk keperluan penelitian.

#### **1) Wawancara**

Menurut Moleong, wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi yang diharapkan (Desita 2023:22).

Wawancara merupakan teknik penelitian yang di gunakan untuk menggali data secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini yaitu akan di lakukan tanya jawab bersama informan terpercaya dari *@radarbandung.id*.

#### **2) Observasi**

Menurut Craswell, Observasi adalah proses pengumpulan informasi secara langsung terhadap apa saja yang berhubungan dengan penelitian baik itu orang maupun tempat (Desita 2023:22).

Peneliti menggunakan teknik observasi dalam upaya mengumpulkan data mendalam. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat fenomena yang ditemukan selama masa penelitian, dengan harapan dapat mendeskripsikan hasil observasi secara mendalam dan terstruktur.

#### **3) Dokumentasi**

Menurut sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa arsip, buku, dokumen,

anga tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian (Agustina 2023:25).

Teknik dokumentasi, menjadi pelengkap dari metode wawancara dalam penelitian kualitatif sebagai teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengevaluasi dokumen-dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian, termasuk dokumen terkait media, catatan-catatan, data dalam jaringan, foto/video, dan rekaman suara. Pemilihan teknik dokumentasi diambil karena dianggap dapat melengkapi dan memperkuat keabsahan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari dokumen tertulis yang dimiliki oleh narasumber atau perusahaan sebagai sumber pendukung. Dokumen ini membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang pemanfaatan media sosial Instagram *@radarbandung.id*. sebagai media alternatif.

#### **1.7.7 Teknik Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2005:330, dalam Novia dan Noor 2018) triangulasi adalah teknik yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk memeriksa dan memvalidasi data. Dalam konteks ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengamati informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat mengonfirmasi kesesuaian data yang diperoleh dari berbagai perspektif dan sumber, meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta meminimalkan bias atau interpretasi yang tidak akurat. Triangulasi memainkan

peran penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan data yang digunakan dalam analisis dan temuan penelitian.

### **1.7.8 Teknik Analisis Data**

#### **1) Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, semua informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan secara komprehensif. Data ini kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga peneliti dapat fokus pada aspek-aspek yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian secara lebih efektif. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, temuan kunci, dan trend yang dapat memberikan wawasan yang lebih dalam terkait dengan pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian berita, khususnya melalui akun @radarbandung.id.

#### **2) Reduksi Data**

Mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu mengelompokkannya berdasarkan kategori permasalahan penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat rangkuman yang memilah hal-hal penting serta memilih tema dan pola yang mencerminkan penggunaan Instagram sebagai media alternatif dalam penyampaian berita, khususnya melalui akun @radarbandung.id. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran yang jelas tentang bagaimana platform ini mempengaruhi cara masyarakat mengakses dan berinteraksi dengan

informasi berita melalui media sosial. Metode ini juga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data lanjutan dengan fokus yang lebih terarah.

### **3) Penyajian Data**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi akan direduksi dan disusun sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemanfaatan Instagram sebagai media alternatif oleh @radarbandung.id.

Penyajian data dalam bentuk uraian naratif yang didukung dengan gambar, skema, dan tabel bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana @radarbandung.id memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan berita dan informasi. Reduksi data yang dilakukan akan memastikan bahwa hanya informasi penting dan relevan yang disajikan, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis terhadap temuan-temuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang peran media sosial dalam konteks penyiaran berita lokal di era digital saat ini.

### **4) Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang di ajukan masih sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat, namun jika kesimpulan di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan dalam mengumpulkan data maka

kesimpulan tersebut akan di anggap kredible. Pentingnya landasan yang kuat dalam kesimpulan dan verifikasi data penelitian, karena jika kesimpulan tidak di dukung dengan kuat, maka diperlukan kembali penelitian di lapangan untuk mencari landasan yang lebih akurat dan kuat.

